

**ANALISIS KESALAHAN PEMILIHAN KATA PADA
KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS VII B
SMP NEGERI 1 BOYOLALI**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah



Diajukan oleh :

ARI KURNIAWAN

A 310 060 049

**JURUSAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengarang adalah kegiatan merangkai kata-kata yang disusun berdasarkan tema yang sudah ditentukan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Merangkai kata-kata dalam kegiatan mengarang tidak mudah. Pada waktu akan merangkai kata, siswa harus berpegang pada kaidah-kaidah bahasa yang berlaku dan harus pandai memilih kata-kata yang tepat agar apa yang akan ditulis sesuai dengan apa yang ingin kita ungkapkan.

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi langsung dan tidak langsung berbeda dalam pelaksanaannya. Komunikasi langsung sebagai komunikasi dua arah, sehingga harus ada orang kedua. Berbeda dengan komunikasi tidak langsung, tanpa memerlukan hadirnya seorang pembicara sudah dapat terselenggara melalui tulisan (Sumarsono, 2002: 35). mengemukakan bahwa ciri-ciri bahasa keilmuan yang menonjol ialah kecendekiawanannya. Pencendekiaan bahasa itu dapat diartikan proses penyusunan menjadi bahasa yang mampu membuat pernyataan seksama dan abstrak. Bentuk kalimatnya mencerminkan ketelitian penalaran yang objektif. Ada hubungan yang logis antara kalimat yang satu dengan yang lain. Hubungan antar kalimat yang logis meliputi relasi sebab dan akibat, lantaran dan tujuan, hubungan kesejajaran, dan kemungkinan yang dieksplisitkan lewat bangun kalimat yang khusus.

Fungsi utama bahasa sebagai alat komunikasi yaitu untuk melahirkan pikiran, perasaan yang memungkinkan seseorang untuk bekerja sama dengan orang lain. Suatu pemakaian bahasa yang baik adalah apabila maksud pembicara atau penulis dapat dengan cepat dimengerti secara lengkap oleh pendengar atau pembaca.

Akhdiah (2002: 2) mengungkapkan bahwa menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistemik serta mengungkapkan secara tersurat. Menulis adalah melahirkan pikiran atau gagasan seperti mengarang, membuat surat dengan tulisan (Tim Prima Pena, 2001: 774).

Menulis bentuk apapun dapat melatih penulis berpikir secara teratur karena ada hubungan timbal-balik antara pikiran dan bahasa. Pikiran sebenarnya dapat dinyatakan sebagai mental bahasa yang terdiri dari tanda-tanda atau lambang-lambang yang istimewa, Dikatakan juga bahwa sebuah pikiran dapat disejajarkan dan ditafsirkan semacam aktivitas jiwa. Semakin teratur pemikiran seseorang, diharapkan semakin teratur pula susunan kalimat yang dinyatakannya. Keteraturan memerlukan latihan yang berulang-ulang. Latihan menuntut keteraturan, keuletan, kepekaan, dan kemampuan menerapkan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan.

Secara psikologis, siswa SMP masih tergolong anak yang masih peka terhadap hal-hal yang baru yang dituangkan ke dalam kalimat. Siswa SMP bahasa yang digunakan cenderung ke bahasa puitis yaitu bahasa yang lebih mementingkan unsur keindahan. Sehubungan dengan pemakaian bahasa dalam suatu karangan, bahasa yang cenderung kearah puitis tersebut mempengaruhi

kebakuan bahasa karena pada jenjang ini mereka lebih senang menonjolkan emosinya daripada penalarannya.

Seseorang bisa disebut terampil berbahasa apabila secara teratur, runtut, dan konsisten terhadap kaidah-kaidah kebahasaan yang hidup dalam bahasa yang bersangkutan. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang sangat kompleks keadaannya, juga sulit pelaksanaannya.

B. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari adanya kesalahan pemilihan kata yang terjadi pada siswa, permasalahan dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana wujud kesalahan pemilihan kata pada karangan deskripsi siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Boyolali?
2. Bagaimana dampak kesalahan pemilihan kata pada kejelasan makna kalimat?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan adalah

1. Mendeskripsikan wujud kesalahan pemilihan kata pada karangan deskripsi siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Boyolali,
2. Menggali dampak kesalahan pemilihan kata pada kejelasan makna kalimat kelas VII B SMP Negeri 1 Boyolali.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan tentang kesalahan pilihan kata pada karangan deskripsi mata pelajaran bahasa Indonesia dalam Ilmu Analisis Kesalahan Berbahasa.

2. Manfaat Praktis

Dilihat dari segi praktis, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui kesalahan pilihan kata yang digunakan untuk membuat karangan deskripsi dan mengetahui dampak kesalahan pemilihan kata terhadap kejelasan makna studi kasus kelas VII B SMP Negeri 1 Boyolali.

E. Sistematika Penulisan

Bab 1 Berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab 2 Tinjauan pustaka dan landasan teori berisi tentang pengertian menulis, jenis karangan, kata baku dan tidak baku, kata penghubung, serta kata tunjuk.

Bab 3 Metode penelitian berisi tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

Bab 4 Merupakan bab yang menyajikan uraian data dan analisis wujud kesalahan pemilihan kata dan dampak kesalahan pemilihan kata pada karangan deskripsi siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Boyolali.

Bab 5 Penutup berisi simpulan dan saran.